

SKRIPSI

TINJAUAN MAQASHID SYARIAH PADA UMKM TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI PADA USAHA KUE TRADISIONAL DI GLEE INIEM ACEH BESAR)



Disusun Oleh:

**AHMAD HASHFI ALTIFAR
NIM: 150602202**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ahmad Hashfi Altifar

NIM : 150602202

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Ahmad Hashfi Altifar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

**Tinjauan Maqashid Pada UMKM Terhadap Pemberdayaan
Masyarakat (Studi Pada Usaha Kue Tradisional di Glee Iniem
Aceh Besar)**

Disusun Oleh:

Ahmad Hashfi Altifar

NIM: 150602202

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muhammad Arifin, S.H.I., M.Ag., Ph.D.

NIP. 197410152006041002

Isnaliana, S.Hi., MA

NIDN. 202909003

AR - RANIRY

Mengetahui Ketua
Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Tinjauan Maqashid Syariah Pada UMKM Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Usaha Kue Tradisional Di Glee Iniem Aceh Besar)

Ahmad Hashfi Altifar

NIM: 150602202

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 30 Juli 2021 M
20 Zulhijah 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Muhammad Arifin M. Ag, Ph. D
NIP. 197410152006041002

Sekretaris,

Isna Liana, S.HI, MA
NIDN. 202909003

Penguji I,

Dr. Fithmady, Lc., MA
NIDN. 198008122006041004

Penguji II,

Khaluddin, ST., M.A.
NIDN. 2030126502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hashfi Altifar
NIM : 150602202
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail : 150602202@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☒ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Tinjauan Maqashid Syariah Pada UMKM Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Usaha Kue Tradisional Di Glee Iniem Aceh Besar)
berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

☐ secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 23 November 2022

Mengetahui:

Penulis,

Ahmad Hashfi A
NIM. 150602202

Pembimbing I,

Muhammad Arifin M. Ag. Ph. D
NIP: 197410152006041002

Pembimbing II,

Isna Liana, S.HI, MA
NIDN: 202909003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat membuat skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menjadi rahmat sekalian alam. Seiring dengan itu, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry. Judul yang penulis ajukan adalah “Tinjauan Maqashid pada UMKM terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Usaha Kue Tradisional di Gampong Glee Iniem Aceh Besar)”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan moril maupun materil diantaranya adalah:

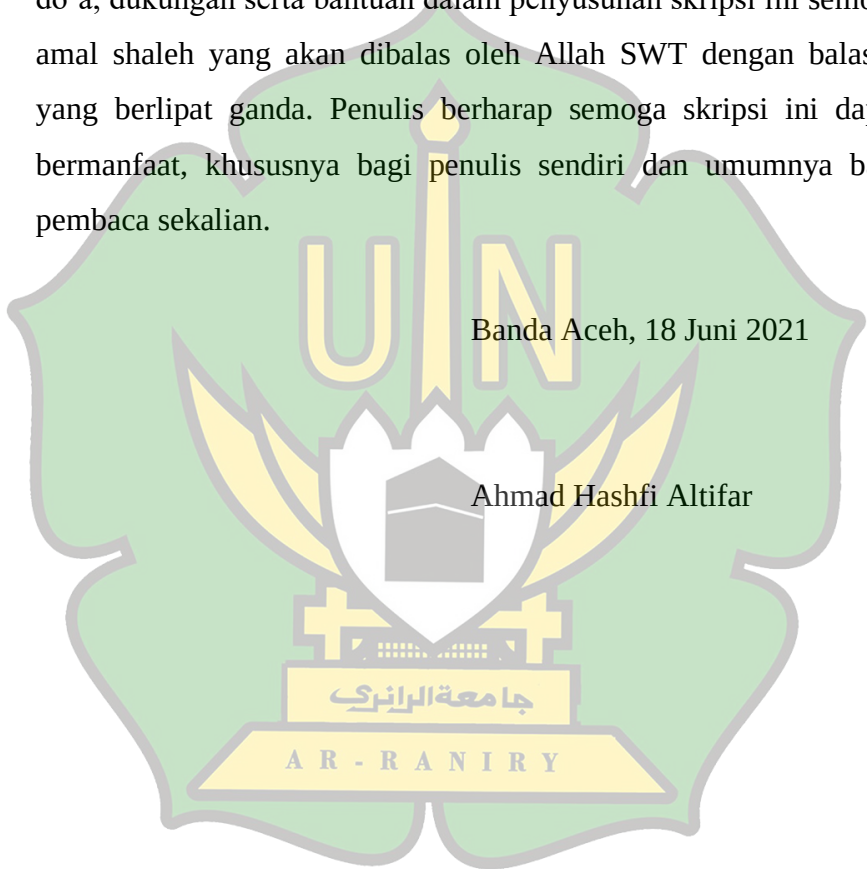
1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan juga sebagai Penasehat Akademik.

2. Dr. Nilam Sari, M. Ag dan Cut Dian Fitri, M.Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, M. Ag, Ph. D, selaku ketua di Laboraturium FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan sebagai Dosen Pembimbing I atas pelayanan dan bantuan yang begitu berharga dalam pembuatan skripsi ini.
4. Isnaliana, S.Hi., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan pencerahan dan pengarahan yang begitu berharga bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan bimbingan dan curahan ilmu serta bantuannya sehingga penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman di bidang Ekonomi Syariah.
6. Segenap Staff Layanan Administrasi Terpadu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry atas pelayanan dan bantuan yang begitu berharga dalam pembuatan skripsi ini. Dan juga kepada informan yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
7. Seluruh kawan-kawan di Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang selalu memberi saya semangat, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat

banyak kekurangan, maka dengan terbuka dan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menulis dengan lebih baik lagi di masa mendatang. Penulis hanya dapat mendo'akan kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini semoga amal shaleh yang akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 18 Juni 2021

Ahmad Hashfi Altifar



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوَّلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

<i>raudah al-atfal/raudatul atfal</i> :	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
<i>al-madinah al-munawwarah/</i>	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
<i>al-madinatul munawwarah</i>	طَلْحَةُ
<i>talhah</i> :	

Catatan:**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Ahmad Hashfi Altifar
NIM : 150602202
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Maqashid pada UMKM terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Usaha Kue Tradisional di Gampong Glee Iniem Aceh Besar)
Pembimbing I : Muhammad Arifin, S.H.I., M.Ag, Ph.D
Pembimbing II : Isnaliana, S.Hi., MA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya usaha kuliner di Aceh yang menjadi salah satu alternatif pemerintah dalam memajukan kesejahteraan rakyat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan maqashid pada UMKM terhadap pemberdayaan masyarakat serta mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, peneliti langsung mengambil data dengan wawancara kepada pemilik dan para pekerja yang bekerja di usaha kue tradisional tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari segi menjaga agama, kesadaran akan perintah agama mulai terbenahi. Dari segi menjaga harta, dengan adanya peningkatan perekonomian di para pelaku usaha juga meningkatkan kemauan mereka untuk berinfaq, sedekah dan zakat. Dari segi menjaga keturunan, kesadaran akan memberikan pendidikan yang baik terhadap masyarakat setidak-tidaknya memberikan kegiatan yang bermanfaat. Dari segi menjaga akal, dampak positif dari pemberdayaan dengan mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada di Glee Iniem. Dari segi menjaga kejiwaan, menjaga kebersihan alam sekitar dapat menentramkan jiwa dan perasaan su'udzon dan tingkat stress, sehingga hal ini sangat baik dalam penguatan karakter kejiwaan masyarakat di Glee Iniem. Penulis berharap dari segi pemasaran lebih dikembangkan lagi. Sehingga kue tradisional yang dijual akan semakin meningkat bahkan sampai keluar Aceh. Dari segi sosial media penulis berharap kue tradisional ini bisa dimunculkan di Facebook ataupun Instagram sehingga dapat merambah pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: *Usaha Kuliner, Maqashid Syariah, Pemberdayaan Masyarakat*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIA	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABLE	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1. Usaha Mikro Menengah Kecil (UMKM)	9
2.1.1. Pengertian UMKM	9
2.1.2. Indikator Peran UMKM	11
2.2. Teori Pemberdayaan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam	13
2.2.1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	13
2.2.2. Konsep Maqashid Syariah dalam Pemberdayaan Masyarakat	21
2.2.3. Indikator Pemberdayaan Masyarakat	26
2.3. Pengertian Terkait	30
2.4. Kerangka Pemikiran	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2. Lokasi Penelitian	41
3.3. Sumber Data	42

3.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Wawancara	42
3.4.2 Dokumentasi	44
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Reduksi Data	44
3.5.2 Penyajian Data	45
3.5.3 Menarik Kesimpulan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1. Letak dan Keadaan Lokasi Penelitian	47
4.2 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Kue Tradisional dengan Tinjauan Maqashid pada UMKM	49
4.3 Kendala yang Dihadapi oleh Pelaku Usaha Kue Tradisional Jasa Bunda terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Glee Iniem Aceh Besar	64
4.4 Analisa Penulis	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	33
Tabel 3.1 Informan Wawancara	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara.....	76
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Mardikanto, 2017: 42). Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu: *Pertama*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. *Ketiga*, memberdayakan mengandung pola arti melindungi (Mardikanto, 2017:43).

Menurut Ambar Teguh Sulistiyan (2004) dalam Buku Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri (Sulistiyan, 2004: 80). Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat merupakan

suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan suatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut, dengan demikian untuk menuju mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumberdaya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif, dan sumberdaya lainnya yang bersifat fisikmaterial.

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan sendiri dan berupaya meningkatkan ekonomi sehingga bebas dan mampu mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk mendorong terciptanya kekuatan dan kemampuan lembaga masyarakat sehingga secara mandiri mampu mengelola dirinya sendiri berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri, serta mampu mengatasi berbagai persoalan yang timbul dalam kehidupan masyarakat dimasa yang akan datang (Sunartiningsih, 2002: 50).

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal (*hablum minannas*), yang juga mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riil, sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sector riil dibandingkan

dengan sector moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor tersebut (Jusmaliani, 2008: 44).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menjadi salah satu sektor yang terbesar untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Selain itu, peranan UMKM dalam penyerapan angkatan kerja pun memiliki kontribusi yang sangat besar bagi negara Indonesia. Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang yang belakangan ini memandang pentingnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Berry, 2001). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga usaha kecil dan menengah berperan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. Menurut data yang bersumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, kondisi UMKM di Aceh pada tahun 2018 adalah menengah sebesar 2.362 unit (3%), kecil sebesar 27.913 unit (29%), mikro sebesar 65.227 unit (68%) (Depkop Aceh, 2018). Pengembangan usaha kecil (industry kecil dan industry rumah tangga) merupakan alternative pilihan yang menggambarkan kemajuan suatu daerah, daerah Aceh mempunyai beberapa UMKM seperti: pertambangan, peternakan, pertanian, transportasi, industri, perdagangan, dan usaha kuliner.

Usaha kuliner di Aceh menjadi salah satu alternatif pemerintah dalam memajukan kesejahteraan rakyat, terlebih hal ini didukung dengan keragaman budaya di Aceh seperti untuk kebutuhan masyarakat yang akan melaksanakan pernikahan dan

resepsi berupa hantaran *tueng dara baro* (menerima pengantin perempuan). Hantaran *tueng dara baro* memiliki tradisi sendiri seperti membawa kue *dodol*, *wajek*, *halua*, *meuseukat*, *thimpan*, serta kue-kue kering lainnya seperti *reumok tho*, *kekarah*, *kembang loyang*, (*kembang Loyang*, *bhoi/bolu*) *bungong kaye* (bunga kayu), disamping untuk kebutuhan kue hantaran perkawinan, kue ini juga menjadi makanan pokok atau sering disebut dengan “cemilan”. Makanan ini biasanya disajikan pada acara-acara menyambut tamu yang datang ke rumah dalam suatu acara dan pada saat-saat tertentu seperti dalam upacara peringatan hari besar umat Islam.

Makanan tradisional Aceh merupakan jenis makanan olahan asli masyarakat Aceh atau makanan khas daerah setempat, mulai dari makanan hidangan lengkap maupun makanan selingan yang cukup megandung kandungan gizi, serta biasa di konsumsi oleh masyarakat daerah tersebut. Demikian juga dengan cara pengolahannya dilakukan dengan beragam dan bervariasi seperti: dengan membakar/memanggang, pengasapan, pemepesan, pengukusan, menggoreng dan menumis. Makanan tradisional Aceh dipengaruhi oleh kebiasaan makan masyarakat dan menyatu didalam system social budaya dari berbagai golongan etnik didaerah. Makanan tersebut disukai, karena rasa, tekstur dan aroma sesuai dengan selera (Nuraida, 2001).

Aceh Besar merupakan salah satu Kabupaten penghasil berbagai jenis kue tradisional, diantaranya adalah *Meuseukat*, *Dodol*, *Wajik*, *Seupeut*, *Agar Kering*, *Halewa Reuteuk*, *Haleuwa*

Breuh, Bhoi, Karah. Seluruh makanan tersebut telah dikenal diseluruh Wilayah Kabupaten yang ada di Aceh. Kabupaten Aceh Besar banyak berdiri usaha kue tradisional yang telah dikenal masyarakat. Dengan melihat peluang tersebut, usaha yang didirikan Ibu Cut Ubit beralamat di Kecamatan Darussalam merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Wilayah Aceh Besar. Nama Usaha Kue Tradisional Khas Aceh Besar tersebut adalah CV. Nur Jasa Bunda berlokasi di Jln. Tgk Glee Iniem, Desa Siem, Lr. Kebook, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Namun, Unit usaha Kue Tradisional ini memiliki potensi yang bagus yaitu di tengah masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai Adat Aceh. Pemberdayaan masyarakat dengan usaha kue tradisional ini yaitu dengan mempekerjakan masyarakat di wilayah sekitar lokasi usaha yang akan berdampak pada kurangnya angka pengangguran di wilayah tersebut dan meningkatkan perekonomian dengan adanya produksi dari usaha kue tradisional yang akan membuat meningkatnya pendapatan atau omset dari daerah *Glee Iniem* Aceh Besar.

Terserapnya sumber daya manusia pada usaha ini tidak hanya berdampak pada pengurangan angka pengangguran di wilayah tersebut, tapi juga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik lagi. Terutama bagi kepala keluarga yang masih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi mulai dari kebutuhan belanja harian, sekolah anak, kesehatan, dan lain-lain. Tentunnya terpenuhinya kebutuhan primer

ini merupakan dambaan bagi setiap orang baik ditinjau dari aspek menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Mengingat daerah ini masih banyaknya kepala rumah tangga yang pengangguran dan bekerja serabutan, sehingga seorang istri harus membantu mencari nafkah untuk menghidupi kebutuhan rumah tangga.

Unit usaha Kue Tradisional Aceh CV. Nur Jasa Bunda berdiri sejak tahun 2005, produksi usaha tersebut didirikan secara individu karena usaha kue tradisional mereka dirikan secara kekeluargaan dan telah memperkerjakan sebanyak 13 orang tenaga kerja, dan tenaga kerja yang aktif sekarang hanya Tenaga kerja yang diperkerjakan di bidang home industri.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai usaha kue tradisional terhadap pemberdayaan masyarakat. Peneliti akan membahas dalam skripsi yang berjudul **“TINJAUAN MAQASHID PADA UMKM TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA KUE TRADISIONAL DI GLEE INIEM ACEH BESAR”**.

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan penulis diatas, maka terdapat beberapa pokok masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui UMKM usaha Kue Tradisional dengan tinjauan Maqashid?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh usaha Kue Tradisional Jasa Bunda terhadap pemberdayaan masyarakat

di Glee Iniem?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tinjauan Maqashid pada UMKM terhadap pemberdayaan masyarakat pada usaha kue tradisional Jasa Bunda di Glee Iniem Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha kue tradisional Jasa Bunda terhadap pemberdayaan masyarakat di Glee Iniem Aceh Besar.

1.3 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitiannya berupa:

1. Bagi masyarakat, yaitu dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM.
2. Bagi Akademisi dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kue tradisional khas di Glee Iniem.
3. Bagi Praktisi dapat dijadikan masukan dan inspirasi yang berarti bagi pembaca terutama pembaca yang tidak mengetahui aneka ragam kue tradisional khas Aceh Besar.
4. Bagi penulis, dapat menambah wawasan ilmu agar dapat diterapkan dalam masyarakat untuk peningkatan

pemberdayaan ekonomi masyarakat di Glee Iniem Aceh Besar.

1.4 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab, dan akan dijabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: Pada bab ini akan membahas mengenai teori yang terkait dengan Judul Penelitian, diantaranya tentang Pengertian UMKM, Teori UMKM, Pengertian Peran, Indikator Peran UMKM, Teori Pemberdayaan Masyarakat dalam Ekonomi Islam, Penegrtian Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Maqashid Syari'ah dalam Pemberdayaan Masyarakat, Indikator Pemberdayaan Masyarakat, teori temuan Penelitian Terkait, model penelitian atau kerangka Pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini membahas tentang metode penelian, terdiri dari Jenis Penelitian dengan menjelaskan pendekatan penelitian dan arah penelitian yang digunakan, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tinjauan syari'ah pada peran usaha kue tradisional Jasa Bunda di Glee Iniem dalam pemberdayaan masyarakat Aceh Besar.

Bab V Penutup, Pada bab ini merupakan bagian terakhir

dari penelitian ini. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran tentang penelitian yang penulis sampaikan dalam skripsi ini.

